

BCBPN NEWS



Berkarya 1

Generasi muda agar terus berkarya dan berprestasi tanpa menggunakan narkoba.

Hukum 3

Hukum Indonesia belum tegas dalam menangani kasus Narkoba.

Drama 4

Pacarku Meninggal Karena Narkoba

BERKARYA TANPA NARKOBA

Kepala BNNK Balikpapan, Koptol Muhammad Daud, dalam sambutannya di acara peringatan HANI (Hari Anti Narkoba Internasional), Kamis 12/06/2018, mengatakan bahwa kondisi geografis Indonesia sangat cocok untuk dijadikan pangsa pasar peredaran narkoba. Balikpapan yang menjadi pintu masuknya barang ke Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara memiliki tantangan tersendiri untuk memerangi narkoba, apalagi jalur masuk yang tidak mudah didektesi dan sangat rahasia, sehingga pe-

ran semua elemen masyarakat sangat diperlukan agar dapat memerangi narkoba secara komperhensif.

Berdasarkan hasil survey di 34 provinsi di Indonesia tahun 2017, jumlah penyalahguna (pemakai positif) sebanyak 3,376,115 orang dan 43,911 berasal dari Kalimantan Timur dengan rentang usia produktif 10 – 59 tahun.

Survey juga mengatakan bahwa sekita 12,000 orang meninggal dunia akibat penyalahgunaan narkoba selama tahun 2017. *(Lanjut ke halaman 2 ...)*

Kepala BNNK Balikpapan,
Koptol Muhammad Daud





DUTA ANTI NARKOBA

Acara ini menghadirkan pemuda pemudi baik dari tingkat SMA/ SMK maupun perkuliahan di Balikpapan dengan menampilkan berbagai kreasi dan prestasi mereka di bidang seni seperti angklung dan tari. Dari sekian banyak muda mudi ini, beberapa diantaranya diangkat menjadi Duta Anti Narkoba sebagai motor penggerak generasi muda bangsa terbaik khususnya di Balikpapan dengan mengkampanyekan gerakan stop narkoba.

Penyakit sosial akibat narkoba ini semakin merajarela dengan memasuki hampir setiap elemen masyarakat dengan berbagai profesi, baik pelajar, ASN, bahkan ketua legislatif. Dampaknya tidak hanya dialami oleh diri para penyalahguna tetap juga bagi keluarga dan kerabat dekat.

Tercatat sebanyak 739 jenis narkoba yang ada di dunia dan 71 jenis narkoba yang telah masuk ke Indonesia sejak tahun 2009 sampai tahun 2016. Dan jumlah ini semakin meningkat seiring dengan naiknya perkembangan teknologi.

BNNK Balikpapan telah melakukan berbagai Aksi

Selama tahun 2017, BNNK Balikpapan telah melakukan advokasi, sosialisasi, asistensi dan kampanye stop rokok ilegal kepada sekitar 84,000 warga masyarakat kota Balikpapan baik itu

pekerja maupun pelajar.

BNNK Balikpapan juga memberikan pelatihan *life skill* dan sosialisasi penanggulangan narkoba di beberapa kelurahan khususnya di puskesmas yang ada di Balikpapan agar tindakan medis dapat awal dilaksanakan jika ditemukan penderita sakau atau gejala lainnya.

Selain BNNK Balikpapan, instansi pemerintah lainnya juga baik itu BUMN, TNI, maupun POLRI secara mandiri telah melakukan tes urine kepada setiap anggotanya, sehingga diharapkan dapat mendeteksi adanya penyalahguna sejak dini.

P4GN (Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)

Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Nar-

koba (P4GN) adalah upaya sistematis berdasarkan data penyalahgunaan narkoba yang tepat dan akurat, perencanaan yang efektif dan efisien dalam rangka mencegah, melindungi dan menyelamatkan warga negara dari ancaman bahaya penyalahgunaan narkoba untuk itu diperlukan kepedulian dari seluruh instansi pemerintah dalam upaya tersebut dengan mendorong satgas di instansi pemerintah menjadi pelaku P4GN secara mandiri.



AULIA

Mantan Pengguna Narkoba

Dengan besar hati aulia tampil menceritakan kisah nya saat menjadi pecandu sampai akhirnya dia sadar kemudian bertekad untuk kembali ke kehidupan yang lebih baik dengan program rehabilitasi oleh BNN.



TINDAKAN HUKUM BELUM EFEKTIF DALAM MEMBERANTAS NARKOBA

H. M. Rizal Effendi, SE
Walikota Balikpapan

Masalah yang dihadapi bahwa pengguna narkoba kerap ditemukan adalah aparat hukum sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa narkoba akan sulit diberantas. Sudah menjadi rahasia umum bahwa para tahanan narkoba yang berada di Lapas merasa lebih leluasa menjalankan bisnis narkoba dibandingkan menjalankan bisnis di luar lapas.

Hukum di Indonesia yang belum tegas dalam menangani kasus narkoba berdampak pada tidak timbulnya efek jera yang kepada para penyalahgunanya.

Hal ini diperkeruh dengan demand narkoba yang meningkat akibat berbagai faktor salah satunya adalah status pekerjaan masyarakat Indonesia yang berada di usia produktif masih banyak yang pengangguran. Hal ini secara tidak langsung, narkoba mudah untuk masuk dengan tawaran penghasilan yang menggiurkan.

Kadaan ini menunjukkan bahwa Indonesia telah dalam level gawat narkoba yang harus segera diberantas secara massive dan efektif dari diri sendiri, keluarga, masyarakat,

dan lingkungan yang lebih besar seperti organisasi masyarakat atau instansi tempat bekerja.

Instansi-Instansi dan Organisasi Kepemudaan Diharapkan Menyediakan Anggaran

Dalam rangka memberantas narkoba secara bersama, bapak walikota Balikpapan, Rizal Effendi, menghimbau instansi-instansi pemerintah untuk dapat menyediakan anggaran kegiatan berantas narkoba seperti tes urine, kegiatan sosialisasi, atau kampanye stop narkoba. Peran serta masyarakat melalui organisasi kepemudaan pun perlu dilakukan sebagai bentuk kepedulian dalam mengkampanyekan bahaya narkoba.

Narkoba adalah ancaman bersama yang mungkin saja bisa mengenai anak, saudara, kerabat, dan sahabat kita. Oleh karena itu, edukasi narkoba sejak dini sangat penting untuk terus digalakkan serta penanaman ilmu agama yang cukup agar masyarakat dapat membentengi diri dari tawaran barang haram tersebut.



PACARKU MENINGGAL KARENA NARKOBA

DRAMA MUSIKAL yang ditampilkan oleh siswasiswi SMK 5 Balikpapan menceritakan tentang kisah nyata yang dialami oleh salah satu siswa sekolah tersebut.

Drama ini mengisahkan seorang pelajar yang dulunya berprestasi dan kemudian terjerumus Narkoba

akibat pergaulan teman-temannya yang sudah menjadi penyalahguna.

Kejadian yang lebih parah lagi pacar yang bersangkutan ikut menjadi korban sampai diperkosa beramai-ramai hingga akhirnya dibunuh.

Sungguh penyesalan yang diakui oleh siswa tersebut karena ketika itu dia mencoba narkoba.



Kepala Kantor, KPPBC TMP B Balikpapan, Fitra Krisdianto
 Hadir dalam acara peringatan HANI (Hari Anti Narkoba Internasional) 2018. Hal ini menjadi bentuk sinergi Bea Cukai dan BNN dalam memberantas narkoba

Penyuluhan dan Layanan Informasi KPPBC TMP B Balikpapan

KPPBC TMP B Balikpapan

Jl Yos Sudarso No 9

Balikpapan, Kalimantan Timur [Postal Code]

(ada)